

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa proses pelaksanaan kegiatan kultur budaya baru sekolah UPT SMP Negeri 38 Medan berjalan dengan baik. Covid-19 berlangsung selama kurang lebih 2 tahun lamanya, hingga pemerintah mengambil kebijakan menerapkan sistem new normal, dimana sekolah kembali dibuka dan pembelajaran tatap muka kembali dilaksanakan. Hal tersebut tentunya membawa perubahan-perubahan kultur budaya yang ada disekolah.

Kepala Sekolah, Guru, dan Siswa mulai beradaptasi dengan budaya baru yang diterapkan disekolah. Fakta yang terlihat di lapangan siswa juga ikut berpartisipasi dan antusias dalam proses belajar mengajar yang saat ini sudah dapat dilakukan secara tatap muka sehingga pembelajaran tersebut lebih efektif. Hal tersebut didukung oleh guru yang memiliki peranan penting dalam pelaksanaan tugasnya yaitu membangkitkan gairah dan semangat belajar siswa sehingga minat belajar siswa pada setiap pembelajaran tidak pernah hilang. Namun tidak dapat dipungkiri, masih terdapat beberapa hambatan-hambatan yang terjadi dikarenakan pembelajaran yang kurang efektif pada saat pandemi sehingga berdampak pada pembelajaran saat ini. Sejak masuknya Covid-19 di Indonesia para siswa dipaksa oleh keadaan untuk menerima kebiasaan baru. Dimana kebiasaan baru tersebut dapat didefinisikan sebagai cara atau teknik yang menetap pada diri siswa saat

menerima pembelajaran, membaca buku, mengerjakan tugas, dan pengaturan waktu untuk menyelesaikan kegiatan. Hal-hal itulah yang berubah sejak adanya pandemi. Selama berlangsungnya kegiatan belajar di rumah (BDR) yang diberlakukan oleh pemerintah membuat para peserta didik mencari cara baru, gaya belajar baru, kebiasaan belajar yang dimodifikasi sedemikian rupa sehingga mampu beradaptasi kembali dengan keadaan belajar dari rumah (daring) dengan menggunakan berbagai macam media sosial sebagai alat bantu.

5.2 Saran

1. Untuk seluruh masyarakat UPT SMP Negeri 38 Medan terutama kepala sekolah dan para guru, tentunya hal utama yang harus dilakukan adalah menjadi teladan bagi para peserta didik dalam melakukan perubahan-perubahan kulturbudaya yang ada di sekolah. Guru tentunya harus senantiasa tetap menjaga protokol kesehatan dan peraturan lainnya agar dapat menjadi contoh bagi para peserta didik.
2. Untuk tenaga pendidik, sebagai seorang guru tentunya harus memiliki kreatifitas dan mengetahui model dan strategi dalam pembelajaran sehingga mampu menyesuaikan pembelajaran dengan materi yang akan diajarkan. Hal tersebut dilakukan agar dalam menyampaikan materi guru akan lebih bervariasi sehingga siswa tidak merasa bosan dan memiliki antusias serta minat belajar yang tinggi.
3. Untuk orang tua siswa, dalam hal ini tidak hanya kepala sekolah, guru, dan peserta didik yang memiliki peranan penting melainkan orang tua juga sangat berperan penting dalam hal ini. Karena orang tua merupakan sumber utama

para peserta didik mendapatkan pendidikan mendasar. Maka dari itu orang tua hendaknya memberikan semangat dengan kata-kata positif, selalu mendampingi anak setiap saat ketika mereka belajar, dan orang tua harus menciptakan suasana nyaman dirumah untuk anak belajar agar semangat tidak pernah hilang.



THE
Character Building
UNIVERSITY